

**PROFIL PENGELOLAAN LABORATORIUM BIOLOGI DI
SMA KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Wiwik Lestari

NIM : 06091181621002

Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

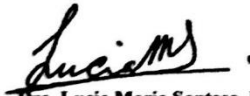
**PROFIL PENGELOLAAN LABORATORIUM BIOLOGI DI
SMA KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh
Wiwik Lestari
NIM : 06091181621002
Program Studi Pendidikan Biologi

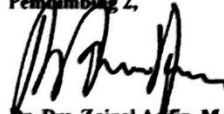
Mengesahkan :

Pembimbing 1,



Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si.
NIP. 196101051986032002

Pembimbing 2,



Dr. Drs. Zainal Arifin, M.Si.
NIP. 195804141985031003

Mengetahui :

Koordinator Program Studi,



Dr. Yenny Anwar, S. Pd., M. Pd.
NIP 197910142003122002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwik Lestari

NIM : 06091181621002

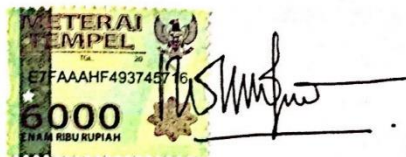
Program studi : Pendidikan Biologi

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Profil Pengelolaan Laboratorium Biologi di SMA Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juni 2020

Yang membuat pernyataan,

A 6000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a handwritten signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "METERAI TEMPEL", "E7FAAAHF493748716", "6000", and "ENAM RIBU RUPIAH".

Wiwik Lestari
NIM. 06091181621002

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Profil Pengelolaan Laboratorium Biologi di SMA Kota Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, pertama penulis mengucapkan terima kasih dan dengan rasa syukur kepada ALLAH SWT atas kekuatan dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si., dan Bapak Dr. Drs. Zainal Arifin, M.Si. sebagai pembimbing I dan II atas segala bimbingan yang diberikan dalam penulisan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA dan Ibu Dr. Yenny Anwar, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen penguji yang telah memberikan saran dan perbaikan skripsi ini sehingga skripsi dapat lebih baik lagi.

Ucapan terima kasih juga saya tujukan kepada yang tercinta, Ibu Suratina dan Bapak Sukardi, mas Bimo Setiono, S.T dan kepada seluruh keluarga besarku atas semangat, motivasi, dukungan, doa tiada hentinya dan yang senantiasa menemani dan mengiringi langkah dalam menyelesaikan masa studi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman dekat, teman spesial sekaligus teman bercerita baik suka maupun duka Adang Garnida atas motivasi, dukungan, semangat, dan telah memberi saran kepadaku. Kemudian untuk teman sekaligus sahabat-sahabatku Windi Safitri Ahmad, Rahmawati, Dewi Khairani Aljunaila Subrata, Kurnia Utami, Liyana Athirah Kalsum, Sarah Kirana, Ratna Kurniasih, Ganna Maryuni, Amd.Ak., Suci Adelia, Pepeng, Luthfia Ayu, Amd.Ak., dan

seluruh teman Pendidikan Biologi 2016 yang selalu mendukung, memotivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terierima kasih juga penulis sampaikan kepada kepada Kepala Sekolah, guru-guru, staf administrasi, kepala laboratorium, laboran di SMA Kota Palembang yang telah bersedia memberikan kesempatan dan membantu dalam melaksanakan penelitian.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juni 2020

Penulis,

Wiwik Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pembelajaran Biologi.....	7
2.2 Laboratorium Biologi	9
2.2.1 Pengertian Laboratorium	9
2.2.2 Fungsi Laboratorium.....	9
2.3 Kinerja Ketenagaan Laboratorium	11
2.4 Pengelolaan Laboratorium.....	12

2.4.1	Komponen Pengelolaan Program dan Administrasi.....	13
2.4.2	Komponen Pengorganisasian Guru dan Laboran	16
2.4.3	Komponen Pemantauan dan Evaluasi Laboratorium.....	18
2.4.4	Komponen Pelaksanaan Pengelolaan Laboratorium	21
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....		23
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.2	Metode Penelitian	23
3.3	Definisi Operasional	23
3.4	Populasi dan Sampel	25
3.4.1	Populasi.....	25
3.4.2	Sampel	26
3.5	Prosedur Penelitian	26
3.5.1	Tahap Persiapan.....	26
3.5.2	Tahap Pelaksanaan.....	27
3.5.3	Tahap Penyelesaian.....	27
3.6	Teknik Pengumpulan Data	27
3.6.1	Kuesioner	28
3.6.2	Wawancara.....	28
3.6.3	Dokumentasi	28
3.7	Instrumen Penelitian.....	29
3.8	Teknik Analisis Data	32
3.8.1	Analisis Data Kuesioner	32
3.8.2	Analisis Data Wawancara.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Hasil Penelitian.....	34

4.1.1 Deskripsi Subjek Penelitian	34
4.1.2 Data Hasil Kualifikasi Ketenagaan Pengelola Laboratorium	34
4.1.3 Data Hasil Komponen Pengelolaan Program dan Administrasi	41
4.1.4 Data Hasil Komponen Pengorganisasian Guru dan Laboran	43
4.1.5 Data Hasil Komponen Pemantauan dan Evaluasi Laboratorium.....	45
4.1.6 Data Hasil Komponen Pelaksanaan Pengelolaan Laboratorium	47
4.1.7 Data Hasil Pengelolaan Laboratorium di SMA Kota Palembang.....	49
4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Kualifikasi Ketenagaan Pengelola Laboratorium.....	52
4.2.2 Komponen Pengelolaan Program dan Administrasi.....	53
4.2.3 Komponen Pengorganisasian Guru dan Laboran	55
4.2.4 Komponen Pemantauan dan Evaluasi.....	57
4.2.5 Komponen Pelaksanaan Pengelolaan Laboratorium	60
4.2.6 Pengelolaan Laboratorium Biologi di SMA Kota Palembang	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran	65
DAFTAR RUJUKAN	66
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Komponen Pengelolaan Program dan Administrasi	15
Tabel 2	Komponen Pengorganisasian Guru dan Laboran.....	17
Tabel 3	Komponen Pemantauan dan Evaluasi.....	20
Tabel 4	Komponen Pelaksanaan Pengelolaan Laboratorium.....	21
Tabel 5	Populasi SMA Negeri di Kota Palembang.....	25
Tabel 6	Daftar Sampel Penelitian	26
Tabel 7	Kisi-Kisi Instrumen Standar Tenaga Laboratorium Biologi.....	29
Tabel 8	Kisi-Kisi Intrumen Penelitian Komponen Pengelolaan Program dan Administrasi	30
Tabel 9	Kisi-Kisi Intrumen Penelitian Komponen Pengorganisasian Guru dan Laboran.....	31
Tabel 11	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Komponen Pelaksanaan	31
Tabel 12	Kategori Pengelolaan Laboratorium	32
Tabel 13	Hasil Kualifikasi Ketenagaan Kepala Laboratorium berdasarkan Status Kepegawaian	35
Tabel 14	Hasil Kualifikasi Ketenagaan Kepala Laboratorium berdasarkan Pengalaman Kerja.....	36
Tabel 15	Hasil Kualifikasi Ketenagaan Kepala Laboratorium berdasarkan Kepemilikan Sertifikat.....	37
Tabel 16	Hasil Kualifikasi Ketenagaan Laboran Laboratorium berdasarkan Status Kepegawaian	38
Tabel 17	Hasil Kualifikasi Ketenagaan Laboran Laboratorium berdasarkan Pengalaman Kerja.....	39
Tabel 18	Hasil Kualifikasi Ketenagaan Laboran Laboratorium berdasarkan Kepemilikan Sertifikat.....	40
Tabel 19	Hasil Analisis Komponen Pengelolaan Program dan Administrasi	41
Tabel 20	Hasil Akhir Komponen Pengelolaan Program dan Administrasi	42
Tabel 21	Hasil Analisis Komponen Pengorganisasian Guru dan Laboran.....	43

Tabel 22 Hasil Akhir Komponen Pengorganisasian Guru dan Laboran.....	44
Tabel 23 Hasil Analisis Komponen Pemantauan dan Evaluasi	45
Tabel 24 Hasil Akhir Komponen Pemantauan dan Evaluasi	46
Tabel 25 Hasil Analisis Komponen Pelaksanaan Pengelolaan Laboratorium	47
Tabel 26 Hasil Akhir Komponen Pelaksanaan Pengelolaan Laboratorium	48
Tabel 27 Hasil Analisis Pengelolaan Laboratorium di SMA Kota Palembang ...	50
Tabel 28 Hasil Akhir Komponen Pelaksanaan Pengelolaan Laboratorium	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Laboratorium IPA	17
Gambar 2	Pie Chart Hasil Kualifikasi Kepala Laboratorium berdasarkan Status Kepegawaian	35
Gambar 3	Pie Chart Hasil Kualifikasi Ketenagaan Kepala Laboratorium berdasarkan Pengalaman Kerja	36
Gambar 4	Pie Chart Hasil Kualifikasi Ketenagaan Kepala Laboratorium berdasarkan Kepemilikan Sertifikat	37
Gambar 5	Pie Chart Kualifikasi Ketenagaan Laboran Laboratorium berdasarkan Status Kepegawaian	39
Gambar 6	Pie Chart Kualifikasi Ketenagaan Laboran Laboratorium berdasarkan Pengalaman Kerja	40
Gambar 7	Pie Chart Analisis Komponen Pengelolaan Program dan Administrasi	43
Gambar 8	Pie Chart Analisis Komponen Pengorganisasian Guru dan Laboran	45
Gambar 9	Pie Chart Analisis Komponen Pemantauan dan Evaluasi	47
Gambar 10	Pie Chart Analisis Komponen Pelaksanaan Pengelolaan Laboratorium	49
Gambar 11	Pie Chart Analisis Pengelolaan Laboratorium di SMA Kota Palembang	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Angket Pengelolaan Laboratorium kepada Kepala Laboratorium	71
Lampiran 2 Angket Pengelolaan Laboratorium kepada Laboran	75
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Tenaga Laboratorium.....	77
Lampiran 4 Tabulasi Hasil Penelitian Pengelolaan Laboratorium	78
Lampiran 5 Foto-Foto Penelitian	83
Lampiran 6 Usul Judul Skripsi.....	105
Lampiran 7 Surat Keterangan Pembimbing	106
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian	110
Lampiran 10 Surat Bebas Laboratorium	121
Lampiran 11 Surat Bebas Perpustakaan FKIP Unsri	122
Lampiran 12 Surat Bebas Perpustakaan Universitas Sriwijaya.....	123
Lampiran 13 Validasi Intrumen	124
Lampiran 14 Kartu Bimbingan	138

PROFIL PENGELOLAAN LABORATORIUM BIOLOGI DI SMA KOTA PALEMBANG

Oleh:

Wiwik Lestari

NIM : 06091181621002

Pembimbing :

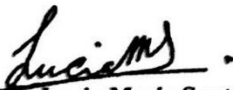
- 1) Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si.
 - 2) Dr. Drs. Zainal Arifin, M.Si.
- Program Studi Pendidikan Biologi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan laboratorium biologi di SMA Kota Palembang berdasarkan Permendiknas Nomor 26 Tahun 2008. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Sampel penelitian ini adalah 11 SMA Negeri Kota Palembang berakreditasi A yang memiliki kepala laboratorium dan laboran. Teknik pengumpulan data penelitian ini dikumpulkan melalui koesioner, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualifikasi ketenagaan pengelola laboratorium belum sesuai standar. Komponen pengelolaan program dan administrasi dikategorikan cukup dengan persentase sebesar 45%. Komponen pengorganisasian guru dan laboran dikategorikan sangat kurang dengan persentase sebesar 19%. Komponen pemantauan dan evaluasi dikategorikan sangat kurang dengan persentase 16%. Komponen pelaksanaan dikategorikan cukup dengan persentase 60%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan laboratorium di SMA Kota Palembang termasuk dalam kategori kurang dengan persentase 35%.

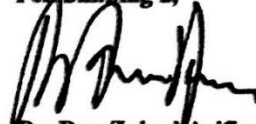
Kata-kata Kunci: *Komponen, Pengelolaan Laboratorium, Laboratorium Biologi.*

Pembimbing 1,



Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si.
NIP. 196101051986032002

Pembimbing 2,



Dr. Drs. Zainal Arifin, M.Si.
NIP. 196804141985031003

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Yenny Anwar, M.Pd.
NIP. 197910142003122002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Biologi sangat berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan tentang kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Saptono, 2003). Pembelajaran biologi di kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang mengembangkan tiga aspek yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Upaya untuk mengembangkan ranah afektif dan ranah psikomotorik kepada peserta didik tidak cukup dengan hanya mengandalkan pembelajaran di kelas saja, tetapi juga perlu ditunjang dengan adanya pembelajaran di luar kelas. Hal ini dapat dilakukan dengan pembelajaran berbasis masalah kepada peserta didik yang dapat meningkatkan hasil peserta didik, aktivitas dan sikap peserta didik (Prilyta, dkk., 2016). Hal lain yang dapat dilakukan dalam bentuk aktivitas proyek maupun aktivitas terarah berupa kegiatan praktikum atau eksperimen. Kegiatan praktikum atau eksperimen dan pembelajaran berbasis masalah tersebut dapat dilakukan di laboratorium.

Laboratorium merupakan suatu tempat melakukan percobaan dan penyelidikan. Tempat yang dimaksudkan merupakan suatu ruangan yang tertutup, kamar, dan ruangan terbuka misalnya kebun (Kemendikbud, 2017). Keberadaan laboratorium di sekolah memiliki peranan yang besar terhadap proses belajar mengajar biologi agar tercapainya tujuan pembelajaran. Peranan tersebut diharapkan membantu peserta didik menguasai materi pelajaran bukan hanya melalui teori di kelas, tetapi juga melalui kegiatan praktikum. Selain itu, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana menyatakan bahwa salah satu sarana yang dibutuhkan dan harus

dimiliki oleh setiap satuan pendidikan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran dan kegiatan praktikum yaitu tersedianya laboratorium.

Ketersediaan laboratorium memiliki manfaat bagi peserta didik yaitu dapat mendorong peserta didik aktif dan mandiri dalam kegiatan-kegiatan ilmiah untuk menunjang pembelajaran secara langsung, sebagai tempat untuk melatih keterampilan proses, keterampilan motorik, dan keterampilan pembentukan sikap ilmiah, dan tempat untuk menguji sebuah teori sehingga akan dapat menunjang pelajaran teori yang telah diterima secara langsung (Decaprio, 2013). Walaupun laboratorium memiliki manfaat yang banyak bagi peserta didik, namun kenyataannya pemanfaatan laboratorium belum digunakan sesuai dengan fungsinya. Kegiatan praktikum yang dilaksanakan di laboratorium selama ini masih terkesan formalitas yaitu penggunaan laboratorium tidak tertulis dalam jadwal, laboratorium masih bergabung dengan mata pelajaran lainnya, dan peralatan yang ada di laboratorium kurang terawat dan terpelihara. Tenaga laboratorium seperti kepala laboratorium, laboran, dan teknisi, bahkan tidak terdapat juga di laboratorium (Marlina, 2016).

Laboratorium yang bermanfaat sebagai sarana pendukung pembelajaran biologi akan lebih baik dikelola terlebih dahulu sebelum dipergunakan dan dimanfaatkan. Adanya pengelolaan laboratorium yang baik dapat membantu dan memudahkan guru sehingga dapat mempengaruhi kinerja peserta didik dalam penggunaan laboratorium (Nuada & Harahap, 2015). Pengelolaan laboratorium merupakan kegiatan mengelola berbagai sumber daya, peralatan, fasilitas, dan segala obyek fisik lainnya secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu yang diharapkan secara optimal (Daryanto, 2016). Pengelolaan laboratorium dimulai dari kegiatan pengelolaan program dan administrasi, pengorganisasian guru dan laboran, pemantauan & evaluasi, dan pelaksanaan (Kemendiknas, 2011). Pengelolaan laboratorium membutuhkan tenaga laboratorium yaitu kepala laboratorium, teknisi dan laboran yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan kerja laboratorium yang bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan tugas pokoknya, tenaga laboratorium mengelola seluruh kegiatan di laboratorium.

Oleh karena itu, tenaga laboratorium yang berada di setiap sekolah tentunya harus memenuhi standar dalam mengelola laboratorium, sebagaimana telah tercantum dalam Permendiknas Nomor 26 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan laboratorium menemukan bahwa mayoritas sekolah belum optimal dalam pengelolaan laboratorium di sekolah. Meita (2017) menunjukkan bahwa tenaga laboratorium seperti kepala laboratorium, teknisi dan laboran belum memiliki sertifikat pelatihan dari pemerintah. Zahara & Elita (2019) menunjukkan bahwa perencanaan program kerja laboratorium dengan rata-rata persentase 46% dalam kategori cukup, pengorganisasian laboratorium 45% dalam kategori cukup, pelaksanaan program kerja 65% dalam kategori baik, dan pemantauan dan evaluasi mendapatkan rata-rata 33% dalam kategori kurang.

Hasil penelitian Sariska (2018) di SMA Kota Palembang dalam penelitiannya mengenai pemanfaatan laboratorium sekolah dalam pembelajaran biologi menunjukkan bahwa pemanfaatan laboratorium dalam pembelajaran biologi dan keterlaksanaan kegiatan praktikum dikategorikan sangat kurang, dan pengaturan jadwal penggunaan laboratorium tidak efektif. Diana (2018) juga mengungkapkan hasil penelitiannya pemanfaatan laboratorium yang berada di SMA Bandar Lampung kurang optimal dan tidak berjalan dengan baik. Sumatera Utara tepatnya di SMA Negeri Se-Kabupaten Dairi mengalami hal yang sama yaitu pelaksanaan praktikum di sekolah kurang optimal sehingga laboratorium tidak dapat dimanfaatkan oleh peserta didik (Silaban, 2016). Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat bahwa pemanfaatan laboratorium pada beberapa daerah di Indonesia masih sangat kurang optimal. Oleh karena itu sangat diperlukan untuk meninjau dan menganalisis profil pengelolaan laboratorium yang berada di sekolah sesuai standar yang telah diatur dalam Permendiknas Nomor 26 Tahun 2008.

Profil pengelolaan laboratorium ini penting dilaksanakan sebagai gambaran yang dapat dilihat dari hasil pencapaian tugas kepala laboratorium dan laboran dalam mengatur serta mengelola laboratorium di sekolah. Namun kenyataannya profil pengelolaan laboratorium ini jarang dilaksanakan untuk dilakukan penelitian,

padahal pengelolaan laboratorium merupakan salah satu faktor utama pemanfaatan laboratorium dan kegiatan praktikum dapat berjalan efektif dan efisien. Mengingat profil ini penting, sehingga perlu mengetahui data-data profil pengelolaan laboratorium yang ada di sekolah. Data-data profil tersebut nantinya dapat dijadikan bahan gambaran dari pengelolaan laboratorium dan bahan evaluasi bagi sekolah maupun pemerintah untuk ditindak lanjutin agar pemanfaatan laboratorium di sekolah itu dapat optimal serta tidak ada hambatan praktikum bagi peserta didik dan guru.

Profil pengelolaan laboratorium pada penelitian ini terfokus pada kualifikasi ketenagaan pengelola laboratorium, kompetensi manajerial kepala laborarorium dan kompetensi professional laboran yang didasari oleh Permendiknas Nomor 26 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Laboratorium. Sekolah yang diteliti hanya sekolah Negeri akreditasi A yang memiliki tenaga laboratorium yaitu kepala laboratorium dan laboran, karena SMA Negeri akreditasi A diasumsikan memiliki standar dan kualitas baik yang diatur oleh pemerintah salah satunya yaitu standar tenaga sekolah yang terdapat di laboratorium.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah umum penelitian ini: “Bagaimana pengelolaan laboratorium biologi di SMA Kota Palembang”. Dari rumusan masalah diatas dapat ditentukan rumusan secara khusus yaitu:

1. Bagaimana kualifikasi ketenagaan pengelola laboratorium?
2. Bagaimana komponen pengelolaan program dan administrasi laboratorium di SMA Kota Palembang?
3. Bagaimana pengorganisasian guru dan laboran di SMA Kota Palembang?
4. Bagaimana pemantauan & evaluasi laboratorium di SMA Kota Palembang?

5. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan laboratorium di SMA Kota Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Sekolah yang diteliti yaitu SMA Negeri di Kota Palembang akreditasi A yang memiliki kepala laboratorium dan laboran.
2. Subyek penelitian ini adalah tenaga laboratorium di SMA Kota Palembang yaitu kepala laboratorium dan laboran.
3. Pengelolaan laboratorium diamati pada komponen pengelolaan program dan administrasi, pengorganisasian guru dan laboran, pemantauan dan evaluasi, dan pelaksanaan pengelolaan laboratorium biologi di SMA Kota Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan laboratorium biologi SMA Kota Palembang. Secara khusus, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui:

1. Kualifikasi ketenagaan pengelola laboratorium.
2. Pengelolaan program dan administrasi laboratorium biologi di SMA Kota Palembang.
3. Pengorganisasian guru dan laboran di SMA Kota Palembang.
4. Pemantauan & evaluasi laboratorium di SMA Kota Palembang.
5. Pelaksanaan pengelolaan laboratorium di SMA Kota Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi pemerintah, yaitu dapat dijadikan referensi untuk memberikan pelatihan khusus kepada tenaga laboratorium yang bersertifikasi dari pemerintah.
2. Bagi sekolah, yaitu dapat digunakan sebagai bahan kajian serta pertimbangan oleh kepala sekolah dalam mengambil langkah dan kebijakan yang telah ditentukan terutama memperbaiki pengelolaan laboratorium.
3. Bagi guru bidang studi biologi yang menjabat sebagai kepala laboratorium, dapat dijadikan suatu bahan evaluasi laboratorium biologi di sekolah, agar nantinya laboratorium dapat dimanfaatkan oleh peserta didik sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
4. Bagi peserta didik, dapat memberikan informasi atau gambaran mengenai pengelolaan laboratorium di sekolah.
5. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pengelolaan laboratorium biologi di sekolah mencakup pengelolaan program dan administrasi, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan & evaluasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriani, N. (2016). Analisis Manajemen Laboratorium Kimia SMA Negeri di Kota Tanjungpinang guna Meningkatkan Kompetensi Guru dan Peserta Didik. *Jurnal Zarah*. 4 (1): 1-8.
- Alimah, S., & Marianti, A. (2015). *Jelajah Alam Sekitar (Pendekatan, Strategi, Model dan Metode Belajar Biologi Berkarakter Konservasi)*. Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
- Arifin, M., & Barnawi. (2012). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, S., & Cepi, S. A. J. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, I. (2003). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar; dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basir, M. J., & Dian, E. A. (2016). *Pengantar Metode Penelitian Pendidikan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Daryanto. (2018). *Manajemen Laboratorium Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Decaprio, R. (2013). *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah*. Yogyakarta: Diva Pers.
- Diana, R. (2018). Analisis Sarana dan Intensitas Penggunaan Laboratorium Biologi serta Kontribusinya terhadap Hasil Belajar Kelas XI pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Swasta Sekota Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung: Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Fiska, M., Afreni, H., & Retni, S. B. (2017). Analisis Pelaksanaan Manajemen Laboratorium pada Pembelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri Kabupaten Muaro Jambi. *Skripsi*. Jambi: Universitas Negeri Jambi.

- Hamalik, O. (2002). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Siste*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T. H. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Harjanto, N. T., Suliyanto, S., & Ismojowati, E. S. (2011). Manajemen Bahan Kimia Berbahaya dan Beracun sebagai Upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Perlingkungan Lingkungan. *Jurnal PIN Pengelolaan Instalasi Nuklir*. 8 (4): 54-67.
- Istiawan, E., Yustinus, U. A., & Sri, M. E. S. (2018). The Impact of the Implementation of the 2013 Curriculum on Laboratory Management in Wonosobo High School. *Journal of Innovative Science Education*. 7 (2): 367-371.
- Kemendikbud. (2016). *Silabus Mata Pelajaran Biologi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2017). *Panduan Kerja Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendiknas. (2011). *Pedoman Penilaian Kinerja Kepala Laboratorium/Bengkel Madrasah/Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kurnia, S. D., Zen, D., Huzaifah, S. (2014). Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotor untuk Materi Mekanisme Transpor pada Membran Sel di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pembelajaran Biologi*. 1 (1): 37-45.
- Marlina. (2016). Manajemen Laboratorium Kimia. *Jurnal Manajer Pendidikan*. 10 (4): 374-380.
- Meita, N. M. (2017). Studi Kelayakan Pengelolaan Laboratorium IPA SMP N 4 Sumenep berdasarkan Permendiknas 2006/2008. *Jurnal Lentera Sains*. 7 (1):40-47.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munandar, K. (2016). *Pengenalan Laboratorium IPA-Biologi Sekolah*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Novianti, N. R. (2011). Kontribusi Pengelolaan Laboratorium dan dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran. *Journal of Teacher Work*. 04 (02): 89-98.
- Nuada, I. M., & Harahap, F. (2015). Analisis Sarana dan Intensitas Penggunaan

Laboratorium terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMA Negeri Se-Kota Tanjungbalai. *Tabularasa PPS UNIMED*. 12: 89-106.

Permendiknas. (2007). *Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Jakarta: Permendiknas

Permendiknas. (2008). *Standar Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Permendiknas.

Pertiwi, F. N. (2019). Sistem Pengelolaan (Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi) Laboratorium IPA SMP Negeri di Ponorogo. *Jurnal Penelitian Islam*. 13 (01): 89-106.03 (02):169-182.

Prilyta, R. A., Rahmi, S., & Lucia, M. S. (2016). Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Edmodo pada Materi Sistem Peredaran Darah terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 8 Palembang. *Jurnal Pembelajaran Biologi*. 03 (02):169-182.

Rahman, D., Adlim & Mustanir. (2015). Analisis Kendala dan Alternatif Solusi terhadap Pelaksanaan Praktikum Kimia pada SLTA Negeri Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. 03 (02): 01-03.

Rustaman, N. (2005). *Strategi Pembelajaran Biologi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sailendra, A. (2011) *Langkah-Langkah Praktis Membuat SOP*. Trans Idea Publising: Yogyakarta.

Saptono, S. (2003). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sariska, R. (2018). Profil Pemanfaatan Laboratorium Sekolah dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA di SMA Kota Palembang. *Skripsi*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.

Setyaningsih, A. (2010). Pengelolaan Laboratorium IPA SMP Negeri Tahun 2010 di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Silaban, W. (2016). Analisis Pelaksanaan dan Permasalahan Praktikum Biologi di SMA Negeri se Kabupaten Dairi. *Tesis*. Medan: Universitas Negeri Medan.

Slamet. (2008). *Desentralisasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.

- Sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulanjari, R. D. (2012). Pengelolaan Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sundari, R. (2008). Evaluasi Pemanfaatan Laboratorium dalam Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Sekabupaten Sleman. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 12 (2): 196-212.
- Suparlan. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah: dari Teori sampai dengan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryaningsih, Y. (2017). Pembelajaran Berbasis Praktikum sebagai Sarana Siswa untuk Berlatih Menerapkan Keterampilan Proses Sains dalam Materi Biologi. *Jurnal Bio Education*. 2 (2): 49-57.
- Suwarno, D. K. (2019). Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Laboratorium melalui Pelatihan Terstruktur dengan Tehnik Saling Berkunjung bagi Kepala Laboratorium di SMP Kecamatan Cepogo. *Jurnal Profesi Keguruan*. 5(2): 145-149.
- Syaifurahman & Ujianti, T. (2013). *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta : PT. Indeks.
- Usman, H. (2016). *Manajemen Teori Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Zahara, N., & Elita, A. (2019). Pemanfaatan dan Pengelolaan Laboratorium bagi Guru IPA di Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Swasta Aceh Besar. *Prosiding FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. 751:755.